

Efektivitas dan kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Sinjai

Fauziah¹, Sri Nirmala Sari², Imron Burhan³

^{1,2,3}Politeknik Bosowa

¹Fauziah.pik18@student.politeknikbosowa.ac.id ²sri.nirmala.plp@gmail.com, ³imron.burhan@politeknikbosowa.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 04-12-22

Disetujui 12-12-22

Diterbitkan 30-12-22

Kata kunci:

Pendapatan Asli Daerah,
Retribusi Tempat Rekreasi
dan Olahraga, Efektivitas,
Kontribusi

Keywords :

Regional Original Income,
Levy for Recreational and
Sports Places,
Effectiveness, Contribution

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian merupakan data sekunder berupa data realisasi retribusi tempat rekreasi dan olahraga, target retribusi tempat rekreasi dan olahraga serta data realisasi pendapatan asli daerah Kabupaten Sinjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas retribusi tempat rekreasi dan olahraga Kabupaten Sinjai pada tahun 2016 dan 2017 tergolong kurang efektif sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 tergolong sangat efektif. Kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Sinjai pada tahun 2016 sampai dengan 2019 tergolong sangat kurang.

ABSTRACT(10 PT)

The purpose of this study are to determine the effectiveness and contribution of levy for recreation and sports to local revenue in Sinjai Regency. This study used descriptive data analysis techniques. The research data is secondary data in the form of data on the realization of levy for recreation and sports, targets for retribution for recreation and sports as well as data on the realization of local revenue in Sinjai Regency. The results show that the effectiveness of the levy for recreation and sports in Sinjai Regency in 2016 and 2017 are classified as less effective, while in 2018 and 2019 it are is very effective. The contribution of levy for recreation and sports to the local revenue of Sinjai Regency in 2016 to 2019 is less effective.

PENDAHULUAN

Pajak daerah merupakan salah satu komponen pendapatan asli daerah yang memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan, karena sebagian besar hasilnya dipergunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan pengembangan daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyebutkan bahwa Pemerintah daerah diberi kebebasan dalam merancang dan melaksanakan Anggaran Perencanaan dan Belanja Daerah, pemerintah daerah juga diberi kebebasan untuk menggali sumber-sumber penerimaan daerah.

Salah satu upaya penggalan sumber-sumber penerimaan daerah yaitu pemungutan retribusi daerah. Retribusi daerah menjadi faktor dominan dalam menunjang penerimaan daerah (Karmila, 2020). Kabupaten Sinjai merupakan salah satu Kabupaten yang melaksanakan otonomi daerah dan menjadikan retribusi daerah sebagai salah satu pendapatan asli di daerahnya untuk memenuhi kebutuhan belanja pemerintahan dan pembangunan daerah.

Sumber pendapatan yang dimiliki Kabupaten Sinjai adalah pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah bersumber dari berbagai macam pendapatan yang dimiliki oleh Kabupaten Sinjai diantaranya adalah pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang di pisahkan serta lain-lain PAD yang sah. pendapatan asli daerah Kabupaten Sinjai pada tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2018 terjadi penurunan, dan pada tahun 2019 pendapatan asli daerah mengalami peningkatan tetapi tidak sebanyak di tahun 2017. Pendapatan asli daerah yang dipungut tersebut salah satunya adalah dari retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

Beberapa tempat rekreasi dan olahraga yang dipungut retribusi oleh pemerintah daerah Kabupaten Sinjai ialah meliputi Wisata Batu Pake Gojeng, Wisata Air Terjun Lembang Saukang,

Wisata Air Terjun Kembar Batu Barae, Taman Hutan Raya (TAHURA), Hutan Mangrove Tongke-Tongke, Pulau Iarearea, Benteng Balangnipa, Rumah Adat Karampuang, Pantai Marannu, Bulu Lanceng, Pantai Bulokkong Kampung Galung, Pantai Malenreng. Balang Flower Garden, Lapangan Akkitangessoe, Lapangan Olahraga H.Patoang Base Camp, Tonronna. Lingkungan Benteng, Gedung Bulutangkis Demaga, Lapangan Tembak Gojeng. Lapangan Nasional Sinjai, Lapangan Sinjai Bersatu, Lapangan Basket Perbasi Sinjai, Akhdan Fitnes Center. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai (2021)

Sarjiyati, Haryani, & Dyah A (2020) melakukan penelitian di kabupaten Ngawi mengenai Kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga dalam peningkatan pendapatan asli daerah di kabupaten Ngawi pada tahun 2014 sebesar 0,58%, tahun 2015 sebesar 0,57%, tahun 2016 sebesar 0,64%, tahun 2017 sebesar 0,28%, dan tahun 2018 0,96%. Tempat rekreasi dan olahraga yang menyumbang retribusi tertinggi adalah Tawun, Alun-alun, Museum Trinil, Stadion ketanggo dan Gor Bung Hatta. Penelitian lain oleh Indra Sumarna Sobari (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pungutan ini kurang efektif pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia yang buruk dan sarana prasarana yang kurang memadai. Penelitian oleh Chrismesi Pagiu (2021) melakukan penelitian di kabupaten Tanah Toraja mengenai Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi jasa Usaha dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa tingkat penerimaan retribusi jasa usaha dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 mengalami fluktuasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerimaan retribusi jasa usaha pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 tergolong efektif, namun jika nilai dari segi kontribusi hanya memberikan sumbangan yang kecil / sangat kurang terhadap jumlah realisasi PAD setiap tahunnya.

Devvi (2019) melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ngawi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui tingkat efektivitas dan tingkat kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga khususnya pada lima variabel tersebut ialah retribusi kolam renang (tawun), retribusi lapangan tenis retribusi lapangan tenis, retribusi lapangan merdeka, retribusi kios PK-5 alun-alun dan retribusi kios stadion ketonggo terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Ngawi tahun 2014-2017 (studi kasus pada DISPAPORA Kabupaten Ngawi). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penulis menggambarkan langsung situasi yang ada di lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pada tahun 2014-2017 secara keseluruhan dari lima variabel berada pada kriteria efektif yang menunjukkan perolehan secara fluktuatif.

Patta, dkk (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi Tempat Rekreasi dan Olahraga Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis efektivitas dan kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Sulawesi pada tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan ditinjau dari tujuan dan sifatnya adalah studi deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas retribusi tempat rekreasi dan olahraga pada tahun 2015 tidak mencapai target, hanya pada tahun 2016-2017 retribusi tempat rekreasi dan olahraga mencapai target yang ditentukan.

Darmayanti dan Selvi (2021) melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pemungutan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bogor (Studi Kasus di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Tahun 2018)”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis efektivitas pemungutan retribusi pada tempat rekreasi dan olahraga serta menganalisis hambatan serta upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara dengan kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pengembangan (Bapenda), Kepala Bagian Daya Tarik Wisata (Disbudpar), akademis dan pembayar retribusi dari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas tahun 2018 cukup efektif. Kontribusi efektivitas tahun 2015-2018 tidak memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli Kabupaten Bogor.

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data untuk mengetahui efektivitas dan kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga terhadap pendapatan asli daerah menggunakan jenis data kuantitatif, jenis data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. (Sugiyono, 2017). Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu data realisasi dan target retribusi tempat rekreasi dan olahraga serta data realisasi pendapatan asli daerah.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Menurut Karmila (2020). Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data realisasi dan target. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu cara yang dapat dilakukan penulis untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian sehingga penulis memperoleh data yang relevan (Sudaryono, 2017).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif yang digunakan adalah untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas realisasi penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga di Kabupaten Sinjai dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga pertahun dengan target penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga pertahun yang selanjutnya akan dikali dengan 100%. Retribusi tempat rekreasi dan olahraga dikatakan efektif apabila tingkat efektivitas lebih dari 100%.

Tabel 1 Efektivitas Penerimaan Retribusi tempat rekreasi dan olahraga

Tahun	Realisasi penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga	Target penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga	Efektivitas
2016	134.257.500	150.000.000	89,51%
2017	133.157.500	150.000.000	88,77%
2018	461.018.000	350.000.000	131,72%
2019	459.825.000	436.000.000	105,46%

Sumber : data diolah (2021)

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa tingkat efektivitas pada retribusi tempat rekreasi dan olahraga di Kabupaten Sinjai kurang efektif pada dua tahun pertama, yaitu pada tahun 2016 dan 2017. Tidak efektifnya penerimaan retribusi di tahun 2016 dan tahun 2017 dikarenakan belum diberlakukannya pengadaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga di beberapa tempat yang baru dan ramai dikunjungi. Sedangkan untuk tahun 2018 sampai dengan 2019 dapat dikatakan sangat efektif karena peningkatan fasilitas di beberapa tempat yang dapat meningkatkan pendapatan retribusi.

Pada tahun 2016 target yang direncanakan sebesar Rp 150.000.000 sedangkan realisasi penerimaan yang tercapai hanya Rp 134.257.500. Hal ini dapat dikatakan bahwa di tahun 2016 penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga kurang efektif, hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat efektivitas sebesar 89,51%. Pada tahun 2017 target yang direncanakan sebesar Rp 150.000.000 sedangkan realisasi penerimaan yang tercapai hanya sebesar Rp. 133.157.500. Hal ini dapat dikatakan bahwa di tahun 2017 penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga kurang efektif, hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat efektivitas sebesar 88,77%.

Pada tahun 2018 target yang direncanakan sebesar Rp 350.000.000 sedangkan realisasi penerimaan yang tercapai hanya Rp 461.018.000. Hal ini dapat dikatakan bahwa di tahun 2018 penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat efektivitas sebesar 131,72%. Pada tahun 2019 target yang direncanakan sebesar Rp

436.000.000 sedangkan realisasi penerimaan yang tercapai hanya sebesar Rp. 459.825.000. Hal ini dapat dikatakan bahwa di tahun 2019 penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat efektivitas sebesar 105,46%.

Kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Analisis ini digunakan untuk mengetahui penerimaan kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Analisis ini digunakan untuk membandingkan antara realisasi penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga dengan realisasi pendapatan asli daerah pertahun, dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 2 Kontribusi Retribusi tempat rekreasi dan olahraga

Tahun	Realisasi penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga	Realisasi Pendapatan Asli Daerah	Kontribusi
2016	134.257.500	79.470.988.191,80	0,16%
2017	133.157.500	113.721.847.338,76	0,11%
2018	461.018.000	95.272.248.178,82	0,48%
2019	459.825.000	102.321.438.306.69	0,44%

Sumber : data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa kontribusi yang diberikan oleh retribusi tempat rekreasi dan olahraga terhadap pendapatan asli daerah dari tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi yang diberikan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan. Lalu kontribusi pada tahun 2018 mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2019 kontribusi kembali mengalami penurunan. Salah satu penyebab rendahnya kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga terhadap pendapatan asli daerah ialah masih banyaknya tempat rekreasi dan olahraga yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah, sehingga tempat rekreasi dan olahraga kebanyakan tidak dikelola dengan baik yang berakibat kurangnya kontribusi dari retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

Dilihat dari data diatas, pada tahun 2016 tingkat persentase kontribusi yang diberikan oleh retribusi tempat rekreasi dan olahraga terhadap pendapatan asli daerah adalah sebesar 0,16%. Lalu pada tahun 2017 tingkat persentase kontribusi sebesar 0,11%. Kemudian pada tahun 2018 tingkat persentase kontribusi sebesar 0,48% dan pada tahun 2019 tingkat persentase sebesar 0,44%. Dari data diatas dilihat bahwa kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga terhadap pendapatan asli daerah pertahun paling tinggi adalah pada tahun 2018. Sedangkan kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga terhadap pendapatan asli daerah pertahun yang paling rendah adalah tahun 2016.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas mengenai efektivitas dan kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Sinjai selama 4 tahun, dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu tingkat efektivitas penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga pada tahun 2016 dan 2017 dapat dikatakan tidak efektif karena penerimaan yang di terima tidak mencapai target. Sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 tingkat efektivitas penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga dapat dikatakan efektif karena penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga mencapai target yang telah di tetapkan.

Kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dapat dikatakan sangat kurang. Penyebab rendahnya kontribusi retribusi tempat rekreasi dan olahraga terhadap pendapatan asli daerah adalah masih banyaknya tempat rekreasi dan olahraga yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah, sehingga tempat rekreasi dan olahraga kebanyakan tidak dikelola dengan baik yang berakibat kurangnya kontribusi dari retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan diatas, ada beberapa saran atau masukan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui retribusi tempat rekreasi dan olahraga di Kabupaten Sinjai. Adapun beberapa saran atau masukan tersebut antara lain : 1. Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah

daerah Kabupaten Sinjai dalam melakukan kebijakan yang akan dilakukan untuk tahun-tahun selanjutnya khususnya dalam peningkatan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga. 2 Meningkatkan sarana dan prasarana diberbagai tempat rekreasi dan olahraga yang ada di Kabupaten Sinjai untuk meningkatkan rasa puas pada pengunjung 3 Segera memberlakukan pengadaaan penerimaan retribusi tempat rekreasi dan olahraga untuk beberapa tempat baru yang ramai di kunjungi. 4 Meningkatkan promosi diberbagai tempat agar tempat rekreasi dan olahraga di Kabupaten Sinjai semakin menarik dan terkenal membuat wisatawan lokal maupun asing untuk berkunjung ke tempat rekreasi dan olahraga di Kabupaten Sinjai sehingga mampu meningkatkan pendapatan asli daerah yang berasal dari retribusi tempat rekreasi dan olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. (2004).
- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. (2009).
- Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 19 Tahun 2012 Tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga. (2012). Sinjai: Bupati Sinjai.
- Anggoro, D. D. (2017). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Malang: UB Press.
- Bannelimbong, K. N., Sari, S. N., & Den Ka, V. S. (2022). ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH DI KABUPATEN TANA TORAJA DI MASA PANDEMI COVID-19. JURNAL PABEAN: PERPAJAKAN BISNIS EKONOMI AKUNTANSI MANAJEMEN, 4(1), 131-147.
- BPS Kabupaten Sinjai. (2021). Kabupaten Sinjai Dalam Angka 2021. Sinjai: BPS Kabupaten Sinjai.
- Darmayanti, W., & Selvi. (2021). Efektivitas Pemungutan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bogor (Studi Kasus di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Tahun 2018). Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 45-60.
- Devvi, R. P. (2019). Efektivitas Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Jurnal SIMBA Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi I, 932-941.
- Hannini, A. (2018). Kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olaharaga (Pariwisata) Pada pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan Tahun Anggran 2012-2017. Jakarta: UIN SYARIF HIDAYATULLAH.
- Ilham, I., Paramita, M. H., & Atika, N. (2018). EFEKTIVITAS PENAGIHAN AKTIF DALAM PELUNASAN TUNGGAKAN PPH PASAL 29 WAJIB PAJAK BADAN (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Maros). Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, 2(1).
- Karmila, D. (2020). Efektivitas Penerimaan dan Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Merangin. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuanagn (Mankeu), 9(01), 5463.
- Kementerian Dalam Negeri. (1996). Keputusan Menteri Dalam Negeri No.690.900.327 Tahun 1994 Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan. Kementerian Dalam Negeri.
- Ma'ruf, M., Burhan, I., & Ilham, I. (2022). Review of calculation, payment and reporting Swallow bird nest tax in Makassar. Income Journal: Accounting, Management and Economic Research, 1(2), 53-58.
- Melianti, M. (2017). Efektivitas Pengawasan Pemungutan Retribusi Wisata Oleh Pemerintah Desa Ciliang Dalam Pencapaian Target Pendapatan Asli daerah (PAD) di Obyek Wisata Batuhiu Kabupaten Pangandaran. Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 43-54.
- Pagiu, C. (2021). Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Jasa Usaha dan Kontribusinya Terhadap pendapatan Asli Daerah. Jurnal Economix, 1-11.

- Patta, A. R., J. Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2019). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 1051-1060.
- Pradana, Y. R. (2017). Analisis Kontribusi, Efektivitas Penerimaan dan Tingkat Ketercapaian Pengeluaran Anggaran Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Pada Pendapatan Asli Daerah.
- Presiden Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta, Republik Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Sarjiyanti, Haryani, A. T., & Dyah A, E. W. (2020). Kontribusi Retribusi Tempat Rekreasi Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah . *Jurnal ilmiah Hukum* .
- Sobari, I. S. (2020). Efektivitas Pemungutan retribusi tempat Rekreasi dan olahraga kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah ilmu Administrasi*.
- Sudaryono. (2017). Good Government Governance dalam pengelolaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan di Kabupaten Bantul.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Cv.
- Sugiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta.